ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

PENERAPAN METODE LATIHAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 01 JOSENAN KOTA MADIUN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2019/2020

LILIK MAULA
SDN 01 Josenan Kota Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran *"Membaca Pemahaman"* Bahasa Indonesia sesuai *proses pelaksanaan* KBM dengan menggunakan metode latihan, dan untuk mengetahui *hasil belajar* siswa sebagai dampak digunakakan metode "*Latihan"* dengan menggunakan media lembar kertas folio dan LKS dalam *"Membaca Pemahaman"* terhadap siswa kelas III SD Negeri 01 Josenan Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pola kolaboratif yang menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun dengan jumlah 28 siswa (15 pa dan 13 pi). Teknik pengumpulan data melalui teknik tes (teknik unjuk kerja dan tes tertulis) dan teknik nontes (observasi, jurnal guru, dan dokumentasi foto). Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai siswa mencapai nilai ≥ 70. Dan kelas dikatakan tuntas, apabila yang memperoleh nilai ≥70 mencapai 75% atau skala motivasi belajar di kelas mencapai ≥ 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *latihan dengan media lembar kertas folio dan LKS* pada pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta "*dapat mempengaruhi pemahaman bacaan pada siswa kelas III SDN 01 Josenan Tahun Pelajaran 2019/2020".* Peningkatan terlihat dari hasil skala motivasi belajar siswa secara klasikal pada pratindakan memperoleh persentase 59,11%, siklus I memperoleh persentase 69,39% dan siklus II memperoleh persentase 81,90% sehingga telah mencapai kriteria keberhasilan. Peningkatan motivasi belajar siswa dilihat dari persentase rata-rata hasil skala motivasi belajar siswa secara individu, jumlah siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan pada pratindakan sejumlah 5 siswa atau 18% siswa, siklus I sejumlah 18 siswa atau 64% siswa, siklus II sejumlah 28 siswa atau 100% siswa.

Kata kunci : membaca pemahaman, teknik latihan, media kertas folio

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun tanggal 16 September '2019 mengenai pengalaman guru dalam mengajar juga metodenya kurang bervariasi, siswa kurang tertarik dalam membaca dan mudah merasa jenuh, sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik bahkan cenderung jenuh dalam mengikuti pembelajaran membaca. Penggunaan teknik dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Teknik itu sendiri menurut (Suyatno 2004:15) adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi oleh guru perlu ditinjau ulang. Siswa akan lebih senang dan tertarik kepada proses pembelajaran, apabila teknik yang digunakan sesuai atau tepat.

Dengan menggunakan media diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa seperti meransang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, psikomotorik, membangun kecerdasan emosional dan sebagainya. Sehingga proses belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman diharapkan hasilnya dapat tercapai secara optimal.

Dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas mengajukan judul *: "Penerapan Metode Latihan pada Pembelajarn Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun*

Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020", agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan *Kopetensi Dasar (KD) "Membaca Pemahaman".*

Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan *"Membaca Pemahaman"* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan *perencanaan penggunakan metode* "*Latihan"* di kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun.
b. Untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran *"Membaca Pemahaman"* Bahasa Indonesia sesuai *proses pelaksanaan* KBM dengan menggunakan metode latihan pada bacaan sederhana di kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun.
c. Untuk mengetahui *hasil belajar* **si**swa sebagai dampak digunakakan metode "*Latihan"* dalam *"Membaca Pemahaman"* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun.

Tentang Kemampuan Membaca

Menurut Laner dalam Sri Utami (2012: 12) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat, Waktu, Subjek Penelitian

Penelitian mi dilakukan di SD Negeri 01 Josenan Jl.Kalimosodo No.75 Kecamatan Taman Kota Madiun. Penelitian dimulai dari persiapan sampai dengan penyusunan dalam bentuk deskripsi selama 3 bulan yaitu semester ganjil (awal bulan Oktober sampai dengan akhir bulan Desember '2019). Subjek penelitian yakni: "Siswa kelas III SDN 01 Josenan Kecamatan Taman Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020". Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 28 siswa, terdiri 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Instrumen Penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah "Peneliti". Dalam hal ini peneliti secara berkesinambungan mengamati, mencatat, merefleksi, dan mempelajari secara mendalam seluruh rangkaian pembelajaran. Rangkaian pembelajaran ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan metode *latihan*. Untuk mendukung dalam penelitian peneliti juga mempersiapkan instrumen pendamping lainnya, yakni: (1) Silabus, (2) RPP, (3) Lembar Pengamatan awal, (4) Lembar Observasi, (5) Lembar Refleksi, dan (6) Evaluasi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yang pertama, adalah Kemampuan dalam membaca pemahaman. Kedua, adalah tehnik latihan, variabel ini kemudian dipadukan menjadi sebuah judul dan permasalahan yang diangkat menjadi sebuah penelitian.

Sumber Pengumpulan Data

Menurut Suharsini Arikunto (2006;129) Sumber data ialah subyek darimana data dapat diperoleh. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sumber pengumpulan data berasal dari siswa kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020".

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes

untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dengan bacaan teks sederhana melalui teknik latihan.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan: (1) intrumen tes dan (2) non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang kemampuan dalam membaca pemahaman siswa, sedangkan Instrumen non tes digunakan untuk mengungkapkan perubahan tingkah laku siswa yang berupa lembar observasi, lembar angket, jurnal guru, dan dokumentasi foto.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara kualitatif.dan kuantitatif. Berikut dijelaskan paparan tentang teknik kuantitatif dan kualitatif.

Indikator Keberhasilan / Indikator Kinerja

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar, apabila nilai siswa mencapai nilai ≥ 70. Tidak tuntas, jika nilai kurang dari 70. Dan kelas dikatakan tuntas, apabila yang memperoleh nilai ≥70 mencapai 75% di akhir siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan teknik/metode dan media yang akan disajikan oleh peneliti, dilakukan tindakan tes awal. Hasil tes awal membaca pemahaman pada Pra siklus akan dipaparkan pada data Kemampuan Membaca Pemahaman pada kondisi awal (Kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020) berikut ini : 7 siswa memperoleh nilai 50; 2 siswa memperoleh nilai 52; 9 siswa memperoleh nilai 60; 4 siswa memperoleh nilai 62; 2 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 72; dan 2 siswa memperoleh nilai 74. Nilai rata-rata 59,11.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun masih tergolong kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai prasiklus rata-rata mencapai 59,11 dari 28 siswa. Rincian data tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang 85-100 siswa, (2) Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang 70-84 berjumlah 5 siswa atau sebesar 18%, (3) Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang 55-69 berjumlah 13 siswa (46%), (4) Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dengan rentang 40-54 berjumlah 10 siswa atau sebesar 36%, (5) Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sekali dengan rentang 0-39 berjumlah 0 siswa (sebesar 0%).

Hasil nilai akhir tes unjuk kerja membaca pemahaman dengan bacaan sederhana dan pemahaman terhadap isi bacaan pada prasiklus, seperti pada grafik di atas terdiri atas 5 (lima) aspek, yaitu: (1) aspek memahami isi bacaan, (2) aspek menyimpulkan isi teks cerita pendek, (3) aspek menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan, (4) menentukan ide pokok dalam setiap paragraph, (5) dan kelancaran dalam membaca pemahaman.

Siklus I

Aktivitas yang peneliti lakukan meliputi: 1) Memberi penjelasan mengenai pembelajaran membaca pemahaman yang akan dilaksanakan, 2) Bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman membaca, menjelaskan manfaat dan kompetensi yang akan dicapai, 3) Memberi penjelasanan pada awal pembelajaran mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran membaca pemahaman, 4) Menjelaskan kepada siswa tentang teknik dan media yang akan diajarkan, 5) Pemberian contoh oleh guru cara membaca pemahaman yang baik, 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju serta mengobservasi siswa yang sedang membaca dan yang menyimak kegiatan membaca pemahaman pada bacaan sederhana. Pada saat mengobservasi, terlihat siswa deret paling depan semangat maju untuk membaca pemahaman di depan kelas. 7) Kemudian guru melaksanakan kegiatan tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami bacaan sederhana. 8) Pada akhir pembelajaran, guru

dan siswa melaksanakan refleksi dengan melakukan diskusi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penilaian komulatif meliputi 5 aspek, yaitu: (1) aspek memahami isi bacaan, (2) aspek menyimpulkan isi teks cerita pendek, (3) aspek menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan, (4) menentukan ide pokok dalam setiap paragraph, (5) dan kelancaran dalam membaca pemahaman. Secara umum, hasil nilai siswa SDN 01 Josenan Kota Madiun pada siklus I ini dapat dilihat pada data Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I (Kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020) berikut ini : 10 siswa memperoleh nilai 60; 14 siswa memperoleh nilai 70; 3 siswa memperoleh nilai 85; dan 1 siswa memperoleh nilai 86. Nilai rata-rata 69,39.

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil tes kumulatif membaca pemahaman terhadap isi kalimat sederhana mencapai bobot total 1940 dengan nilai rata-rata 69,39 dalam kategori cukup. Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan namun belum memenuhi target penelitian dan masih harus ditingkatkan pada siklus II. Masih rendahnya nilai kumulatif siswa ini hampir dialami oleh sebagian besar dalam aspek ketepatan pelafalan, intonasi dan kenyaringan suara yang rata-rata masih lemah. Selain itu, penyebab rendahnya nilai membaca karena mereka masih malu-malu ketika maju ke depan kelas, rasa takut ketika peneliti mendekati karena belum terbiasa dengan peneliti.

Hasil nilai kumulatif terdiri atas lima aspek. Penggabungan nilai tes membaca pemahaman dengan menggunakan teks sederhana beberapa aspek yang melingkup dalam penilaian kumulatif ada 5, yaitu: (1) aspek memahami isi bacaan, (2) aspek menyimpulkan isi teks cerita pendek, (3) aspek menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan, (4) menentukan ide pokok dalam setiap paragraph, (5) dan kelancaran dalam membaca pemahaman.

Pada data diatas dapat dijelaskan dari 28 siswa, terdapat 4 siswa atau sebesar 15% yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100. Kemudian terdapat 14 siswa atau sebesar 49% yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang nilai 70-84. Terdapat pula 10 siswa atau sebesar 36% yang memperoleh nilai dengan kategori cukup dengan rentang nilai 55-69. Siswa yang masuk dalam kategori kurang berjumlah 0 siswa atau sebesar 0% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang.

Observasi. Siklus I (pertama), jurnal pada penelitian ini hanya ada satu, yaitu jurnal guru. Jurnal guru berisi ungkapan dan perasaan guru selama pembelajaran membaca dengan teknik *latihan* melalui media lembar kerja siswa dan kertas Folio. Dapat dijelaskan bahwa respon siswa sangat positif dan guru cukup puas dengan situasi pembelajaran. Hal ini terbukti ketika peneliti meminta siswa maju ke depan kelas, siswa pada baris deret depan sangat antusias dengan mengangkat tangan untuk menjadi siswa yang pertama maju. Namun, ada hal yang kurang berkenan di hati peneliti saat pembelajaran membaca berlangsung yaitu ada beberapa siswa yang suaranya lemah sehingga tidak terdengar sampai belakang, guru menilai hal ini perlu mendapat perhatian agar suara siswa lebih keras dan dapat didengar oleh semua siswa yang ada di kelas.

Situasi atau suasana kelas dengan diterapkannya media kertas folio melalui teknik *latihan* adalah secara umum dari awal sampe akhir pembelajaran sudah tampak positif. Namun, siswa belum sepenuhnya dapat berkonsentrasi dengan baik. Masih ada siswa yang ribut sendiri, bermain dan bertengkar dengan teman sebangkunya sehingga meng-ganggu teman yang lainnya.

Jurnal ini berisi segala yang dirasakan guru selama pembelajaran berlangsung berdasarkan curahan perasaan ketika mengajar. Dapat dijelaskan guru cukup puas dengan situasi pembelajaran pada siklus I. Hal ini disebabkan siswa terlihat antusias mengikuti jalannya pembelajaran membaca pemahaman. Terbukti ketika peneliti meminta siswa untuk maju membaca di depan kelas, siswa begitu antusias sekali dengan mengangkat tangan setinggi-tingginya dan berebut maju.

Hasil pembelajaran membaca pemaha-man kurang optimal dan belum sesuai dengan kriterea yg telah ditentukan, oleh karena guru perlu memperbaiki persiapannya, dan perlu ada

peningkatan dalam kinerjanya, agar hasil pembelajaran sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Refleksi. Berdasarkan hasil tes dan nontes yang telah dilakukan dapat diungkapkan bahwa siklus I target penelitian masih belum tercapai. Hal ini terlihat dari hasil tes kumulatif siswa yang baru mencapai rata-rata 69,39, hal ini mencakup penilaian: (1) aspek kelancaran dalam memahami isi bacaan, (2) aspek menyimpulkan isi teks cerita pendek, (3) aspek menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan, (4) menentukan ide pokok dalam setiap paragraph, (5) dan kelancaran dalam membaca pemahaman.

Dengan demikian, perlu diadakan siklus II agar nilai siswa dapat mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil nontes siklus I, sudah ada perubahan tingkah laku positif siswa yang menonjol. Pada pembelajaran siklus I, masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, ada juga yang sibuk keliling tempat duduk teman-temannya, siswa masih malu-malu dan kurang percaya diri saat membaca hasil kerja kelompok pemahaman di depan kelas.

Siklus II

Setelah melaksanakan siklus I, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai target penelitian, yaitu minimal ketuntasan rata-rata kelas mencapai 75 atau dalam kategori baik. pada siklus I baru mencapai nilai rata-rata klasikal 69,39. Oleh karena itu hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum sesuai target penelitian, maka dilaksanakan penelitian siklus II.

Dengan adanya perbaikan pembelajaran pada siklus I yang mengarah pada peningkatan proses dan hasil belajar, maka hasil penelitian yang berupa nilai tes dapat meningkat. Peningkatan nilai tes siswa terjadi baik pada pelaksanaan tes unjuk kerja dan tes tertulis memahami isi bacaan sederhana. Sebagaimana siklus I, penguraian hasil penelitian membaca pemahaman kalimat pada bacaan sederhana serta tes tertulis memahami isi bacaan sederhana disajikan dalam data kuantitatif sedangkan penguraian hasil non tes disajikan dalam bentuk deskriptif data kualitatif.

Berikut ini akan diuraikan secara rinci hasil tes dan nontes membaca pemahaman kalimat sederhana pada siswa kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun. Hasil tes membaca pemahaman bacaan teks sedehana pada siklus II merupakan perbaikan pada siklus I. Secara umum, hasil nilai siswa kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun pada siklus II ini dapat dilihat pada data Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II (Kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020) berikut ini : 10 siswa memperoleh nilai 80; 4 siswa memperoleh nilai 82; 4 siswa memperoleh nilai 84; dan 10 siswa memperoleh nilai 86. Nilai rata-rata 81,90.

Data menunjukkan bahwa hasil tes kumulatif membaca pemahaman teks sederhana mencapai total nilai 2293 dengan rata-rata 81,90 dalam kategori baik. Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian siklus II ini mengalami peningkatan atau memenuhi target penelitian. Dari 28 siswa, terdapat 10 siswa atau 36% yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100. Terdapat 18 siswa atau 64% yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang 70-84. Terdapat 0 siswa atau sebesar 0% yang memperoleh nilai dalam kategori cukup (rentang nilai 60-69). Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori kurang atau 0% dan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang.

Untuk pemahaman terhadap kalimat pada bacaan sederhana sudah sangat baik yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 81,90 dalam kategori baik. Hasil tes kumulatif dalam tabel 4.4 tersebut merupakan hasil gabungan lima aspek sebagaimana diuraikan di subbab siklus II. Adapun hasil masing-masing aspek secara rinci akan dibagi menjadi dua sub bab, yaitu sub bab hasil membaca pemahaman beberapa kalimat sederhana dan sub bab hasil tes pemahaman terhadap isi kalimat sederhana.

Observasi. Hasil observasi siklus II ini dapat diketahui perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih positif dibanding pada siklus I. Dalam observasi siklus II ini perilaku siswa rata-rata baik. bila dibandingkan dengan siklus I hasilnya lebih positif pada siklus II. Saat awal pembelajaran, yaitu saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman teks sederhana dan tes tertulis, terdapat beberapa siswa yang tidak

memperhatikan penjelasan guru. Hal ini karena tempat duduk mereka satu bangku, sehingga mereka bermain sendiri dengan teman sebangku. Meskipun kurang memperhatikan, mereka tetap melaksanakan kegiatan membaca pemahaman kalimat sederhana pada bacaan pendek. Secara umum semua siswa tertarik dengan media lembar kerja siswa, hal ini karena sangat praktis menarik dan memotivasi belajar mereka, semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak membuat gaduh seperti pada siklus I. Sikap antusias terhadap pembelajaran ditunjukkan oleh banyak siswa, sedangkan siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran hanya sedikit sekali. Sikap antusias siswa dapat dilihat dari ekspresi siswa saat mengikuti pembelajaran. Semua siswa juga aktif melaksanakan tugas guru membaca pemahaman, sikap positif juga ditunjukkan ketika guru meminta siswa membaca hasil kerja kelompok di depan kelas, mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat namun tidak berebut seperti pada siklus I. Pada siklus II ini mereka kelihatan lebih tertib dengan mengacungkan jari terlebih dahulu. Sikap ramai sudah mulai berkurang ketika temannya sedang membaca hasil kerja kelompok di depan kelas, hanya beberapa siswa yang masih ramai sendiri sedangkan yang lain ikut mendengarkan siswa yang sedang membaca di depan kelas.

.

Refleksi. Hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks sederhana siswa kelas III SDN 01 Josenan Madiun pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Untuk nilai akhir membaca pemahaman mencapai nilai rata-rata 81,90 dalam kategori baik. Artinya, nilai tersebut mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Perilaku siswa pun mengalami perubahan ke arah positif. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini sangat bermanfaat dan membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan, sehingga siklus berikutnya tidak perlu dilakukan.

Pembahasan

Pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi pembahasan mengenai perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran peningkatan kemampua dalam membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media media lembar kerja siswa dan kertas Folio dengan bacaan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 01 Josenan kota Madiun, dan setelah siswa mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media media lembar kerja siswa dan kertas folio dengan teks sederhana pada kertas folio. Pembahasan ini didasarkan pada hasil penelitian prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil analisis penelitian prasiklus dan siklus I, perilaku atau respon siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media kertas folio dan media lembar kerja siswa belum memuaskan dan belum mencapai kategori yang baik.

Pada siklus I masih ada siswa yang menunjukkan sikap kurang bersemangat terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media kertas folio. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman dengan teknik *latihan* masih rendah. Hal ini terlihat dari perolehan nilai tes membaca berada dalam kategori cukup, yaitu siswa masih mendapat nilai dibawah 70 dan belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditargetkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan agar perilaku siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *latihan* mengalami perubahan ke arah positif dan diikuti peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media lembar kerja siswa dan kertas folio pada siswa kelas III SDN 01 Josenan Kota Madiun. Perlakuan itu diwujudkan dalam pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media lembar kerja siswa dan kertas folio. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif dan perolehan nilai tes kemampuan membaca pemahaman siswa dengan teknik *latihan* melalui media lembar kerja siswa dan kertas Folio sudah memenuhi target yang diharapkan. Siswa sudah mencapai nilai pada kategori baik, yaitu dengan nilai tuntas minimal 70.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 01 Josenan hasilnya ada peningkatan lebih baik setelah dilakukan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan teknik *latihan* melalui media kertas folio dan lembar kerja siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil tes membaca pemahaman dan tes tertulis pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya peningkatan. Pada **siklus I** hasil tes kemampuan membaca pemahaman, dan tes tertulis siswa mencapai nilai **rata-rata 69,39** yang termasuk dalam kategori cukup. Pada **siklus II** terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan tes tertulis siswa dengan nilai **rata-rata 81,90** yang termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian atau pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan sebesar **12,51%.**

Saran

Untuk Siswa : 1) Siswa hendaknya rajin untuk membaca baik di rumah maupun di sekolah, karena membaca merupakan kunci keberhasilan dalam belajar dan untuk meraih cita-cita. 2) Siswa harus membiasakan diri memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku di ruang perpustakaan, karena dapat menambah pengetahuan/wawasan bagi siswa. 3) Siswa hendaknya secara individu bisa membaca dan memahami isi kalimat atau paragraph dalam sebuah bacaan, agar dapat mandiri dalam memecahkan soal.

Untuk Guru : 1) Guru kelas rendah hendaknya menggunakan teknik *latihan* dan media lembar kerja siswa dan kertas folio dalam pembelajaran membaca pemahaman, karena hal ini telah terbukti mampu merubah perilaku siswa ke arah positif dan telah meningkat ketrampilan membaca siswa. 2) Guru hendaknya sering melatih siswa untuk dapat membaca pemahaman dengan baik tanpa rasa takut, malu, dan grogi. Selain itu, guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa senang dalam kegiatan membaca.

Untuk Peneliti : Kepada para peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan teknik dan media yang lebih menarik, kreatif, dan variatif sehingga memperkaya khasanah ilmu bahasa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Rina.2008. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahan dengan Metode Kupas Rangkai Suku Kata melalui Media Kartu Suku Kata pada Siswa Kelas 3 SDN 02 Karangmulyo Pegandon Kendal Tahun Ajaran2007/2008*. Skripsi

Arikunto, Suharsimi. 2002 .*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Haryadi.2006. *Retorika Membaca*. Semarang:Rumah Indonesia

Jayanti, Retno Dwi .2007. *Penggunaan Metode SAS Menampilkan GambarSambil Cerita dengan Teknik Taktertib untuk Meningkatkan KeterampilanMembaca Permulaan pada Siswa Kelas 3 SDN Besito Kudus*.skripsi

Sudjana, Nana dan Akhmad Rivai. 2007.*Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Subyantoro.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang:Badan Penerbit

Universitas Diponegoro

Subyantoro. 2009. *Pelangi Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Unnes Press

Suyatno. 2004.*Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Surabaya:SIC

Wibowo, Endro.2006. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melaluiTeknik Membaca Gambar dengan Kartu Kalimat pada Siswa Kelas 3 SDN Wolo Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2006/2007*.Skripsi

Wulandari, Sri.2008.*Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring melalui MediaPapan Planel Metode Global pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Beji 2Ungaran*.Skripsi